BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur pasti mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor dan perusahaan harus mampu untuk menangani faktor-faktor tersebut. Salah satunya yaitu mengenai masalah kelancaran produksi, agar sebuah proses produksi dapat berjalan dengan baik maka diperlukan perencanaan yang matang dimulai dari penjadwalan, jumlah pekerja dan bahan baku yang akan digunakan untuk produksi harus selalu tersedia.

PT Sadaya Bagja adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *catering*. Perusahaan tersebut telah memiliki pengalaman selama enam tahun dan juga mampu memproduksi sebanyak 15000 porsi per hari. Konsumen dari perusahaan ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur seperti PT Yamaha Music MM2100 Cibitung dan PT Astra Oto Parts. Kondisi persaingan yang semakin kompetitif membuat perusahaan harus dapat menekan biaya produksi seminimal mungkin. Salah satu hal yang perlu dilakukan adalah melakukan pengendalian terhadap persediaan bahan baku.

Persediaan bahan baku merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena bahan baku merupakan sebuah *input* pada proses manufaktur, tanpa adanya *input* maka perusahaan tidak dapat menghasilkan *output*. PT Sadaya Bagja merupakan perusahaan yang berbasis pangan, maka menyimpan bahan baku dengan jumlah yang banyak dapat menimbulkan masalah. Selain biaya penyimpanan yang mahal, bahan baku yang disimpan terlalu lama akan kadaluarsa. Tetapi jika ketersediaan bahan baku tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk melakukan produksi akan menyebabkan permintaan tidak terpenuhi, hal tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan.

PT Sadaya Bagja selalu mengedepankan kualitas dan kehigienisan dari produk yang dihasilkan, salah satu faktor yang diperhatikan adalah kondisi persediaan bahan baku. Perusahaan ini melakukan pembelian bahan baku secara berulang-ulang setiap harinya berdasarkan kebutuhan yang akan digunakan pada periode tersebut, kondisi ini didukung oleh keadaan *supplier* yang jaraknya sangat dekat dengan perusahaan dan *lead time* yang pendek. Hal tersebut dapat mengakibatkan perusahaan harus menyediakan biaya transportasi yang cukup besar. Kondisi dari gudang penyimpanan bahan baku sendiri tidak digunakan secara maksimal dikarenakan perusahaan khawatir bahan baku akan kadaluarsa.

Permasalahan tersebut terjadi karena perusahaan belum memiliki metode dalam melakukan pengendalian bahan baku, oleh karena itu peneliti memiliki inisiatif untuk melakukan penelitian terhadap pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan teknik *material requirement planning* (MRP). Teknik MRP memiliki peran dalam menentukan kapan pemesanan harus dilakukan dan berapa jumlah pemesanan yang optimal sehingga perusahaan dapat meminimalisir biaya transportasi dan penyimpanan di gudang bahan baku. Selain itu teknik ini juga berbasis komputer sehingga dapat melakukan perencanaan dalam jangka waktu yang panjang dan mudah digunakan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan untuk menentukan jumlah pesanan setiap periode dan waktu kedatangan bahan baku. Selain itu juga dengan penelitian ini, penulis ingin mengaplikasikan ilmu yang telah didapat untuk mengolah dan menganalisis data dengan baik dan benar.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang peneliti dapatkan dari perusahaan yaitu:

1. Kapan saja jadwal kedatangan yang harus ditetapkan untuk setiap bahan baku?
2. Kapan saja jadwal pemesanan yang harus ditetapkan untuk setiap bahan baku?
3. Berapakah besarnya jumlah pemesanan yang optimal untuk setiap bahan baku?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jadwal kedatangan untuk setiap bahan baku.
2. Mengidentifikasi jadwal pemesanan untuk setiap bahan baku.
3. Mengidentifikasi besarnya jumlah pemesanan yang optimal untuk setiap bahan baku.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

   Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan laporan

2. Bab II Tinjauan Pustaka

   Merupakan teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian

3. Bab III Kerangka pemecahan Masalah

   Berisikan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa ganbar flow chart beserta penjelasan langkah-langkah pemecahan masalah.

4. Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

   Menjelaskan sumber dan cara-cara pengumpulan dan pengolahan data. Menjelaskan juga teknik dan alat pengolahan data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

5. Bab V Analisis

   Berisikan analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan.

6. Bab VI Kesimpulan dan Saran

   Berisikan kesimpulan serta saran untuk menjadi masukan bagi perusahaan.